PERAN SISTEM AKUNTANSI DALAM KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DENGAN DIDUKUNG OLEH SUMBER DAYA MANUSIA
(Survey Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat)

Oleh:
Tatya Hardianti
Dr. Sri Dewi Anggadini, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
E-mail : tatyahardianti1995@gmail.com

ABSTRACT

In carrying out financial activities, local government must build and have a good internal control system, often rolling various cases of misuse state finances and poor quality of government financial statements one of which is weak internal control system. In addition to the internal control system to produce good quality financial report supported by the exixtence of organizational commitment. A person who has a strong commitment to the organization will demonstrate a willingness to continue his membership in the organization and striving to achieve the goals of the organization and its environment to the public.

The method used in this research is descriptive and verifikatif with quantitative approach. Sources of data in this study is primary data with data technique conducted by questionnaire method. The method used in this research is Structural Equation Modeling (SEM) through Partial Least Square (PLS) approach SmartPLS 2.0 software.

The result of this study indicate that the Internal Control System has an influence on the Quality of Local Government Financial Statements. Organizational Commitment has an influence on Quality of Local Government Financial report.

Keywords: Internal Control System, Organixational Commitment, Quality of Financial Statement.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh suatu manajemen dalam peruahaan yang di desain untuk memberikan keyakinan tentang keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hokum dan peraturan yang berlaku (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011)

Fenomena yang terjadi di Inspektorat Provinsi Jawa Barat menurut Rini Rosnawati selaku Staff Akuntansi Pelapran Keuangan dan Aset (2017) menyatakan bahwa salah satu kendala yang terjadi pada catatan atas laporan keuangan (CALK) yaitu kurangnya koordinasi antara beberapa pihak dalam kegiatan pemeriksaan, pemantauan dan pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan perbedaan pencatatan serta kendala dalam ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan (Rini Rosnawati, 2017).

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi indentifikasi masalah adalah:

1) Sistem Pengendalian Intern belum berjalan optimal dikarenakan oleh pengelolaan yang belum terlaksana dengan baik.
2) Pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam sistem akuntansi basis akrual belum memadai.
3) Ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikassi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1) Seberapa Besar Pengaruh Sitem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2) Seberapa Besar Pengaruh Komitmen Organisasi Tehadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengumpulkan data mengenai seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.1 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pengembangan ilmu melalui kajian dan konsep-konsep yang diharapkan dapat membuktikan kembali teori-teori penelitian terdahulu mengenai pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sistem Pengendalian Intern

2.1.1.1 Definisi Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern Menurut Herry (2013:15) adalah:

"Pengendalian intern merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peratuan) hokum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan".

2.1.1.2 Indikator Kualitas Pelayanan Pajak

Pengendalian Internal dalam ISA 315 terdiri atas lima komponen (Theodorus M.Tuanakotta, 2013:128) yaitu: Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Resiko (*Risk Assessment*), Sistem Informasi (*Information System*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), dan Pemantauan (*Monitoring*).

2.1.2 Komitmen Organisasi

2.1.2.1 Definisi Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi Menurut Colquitt LePine dan Wesson (dalam Wibowo 2016:430) adalah:

"Komitmen Organisasi merupakan keingian pada sebagian oekerja untuk tetap menjadi anggota organisasi".

2.1.2.2 Indikator Komitmen Organisasi

Menurut Colquitt LePine dan Wesson (dalam Wibowo 2016:432) yaitu: *Affective Commitment, Continue Commitment, Normative Commitment.*

2.1.3 Kualitaa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.1.3.1 Definisi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Erlina, dkk (2015:25) bahwa :

"Kualitas laporan keuangan pemerintah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pencatatan dan transaksi ekonomi yang menyatakan aktifitas yang berhubungan dengan uang dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban entitas akuntansi dang

pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan".

2.1.3.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Erlina, dkk (2015:8) indikator laporan keuangan yaitu: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan dan Dapat Dipahami.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerinthan daerah. Sistem akuntansi didalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah (Mahmudi,2010:27).

2.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Soekidjan (2009:201) menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu perilaku sumber daya manusia selaku pegawai disebuah organisasi yang berkaitan dengan loyalitas, keterlibatan dengan organisasi, usaha maksimal dalam melaksanakan tugas dan lain sebagainya. Jika sumber daya memiliki komitmen organisasi yang tinggi diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu. Dengan mengetahui tentang visi misi organisasi, dan tujuan dari sasaran pekerjaan dapat mengarahkan pegawai untuk bekerja dengan baik yang pada akhirnya dapat mewujudkan tujuan organisasi.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016:84) yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan".

Berdasarkan pada kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 : Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif, digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.1 Operasionalisasi Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberi batasanbatasan sebagai berikut:

1) Variabel Bebas / *Independen Variable*
   Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) terbagi menjadi dua yaitu:
   X1 :Sistem Pengendalian Intern
   X2 :Komitmen Organisasi
2) Variabel Terikat / *Dependent Variabel*
   Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat (Y) adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer
2) Data Sekunder

3.3.2 Teknik Pengumpula Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Studi Kepustakaan (*Library Reseach*). Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :

1) Wawancara
2) Kuesioner
3) Studi Kepustakaan

3.3 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 24 pegawai dari 2 Sub Bagian yang menyusun dan melakkan kegiatan yang berhubungan dengn laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

3.4.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis) maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi tidak terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2014:85) Sampel jenuh adalah : "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan di Kantor Inspektorat Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Surapati No.4, Citarum, Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat 4015.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Februari 2018.

3.4 Metode Pengujian Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuisioner.

Data yang diperoleh dari para responden perlu dilakukan uji keabsahannya. Untuk menguji kesungguhan jawaban responden diperlukan dua macam pengujian yaitu *test of validity* dan *test of reliability*.

3.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2012:245) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria sebagai berikut :

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:245)

3.6.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan struktural berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software Smart PLS* 2.0.

Peneliti menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan alasan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten (tidak terukur langsung) yang dapat diukur berdasarkan

pada indikator-indikatornya (*variable manifest*), serta secara bersama-sama melibatkan tingkat kekeliruan pengukuran (*error*). Sehingga penulis dapat menganalisis secara lebih terperinci indikator-indikator dari variabel laten yang merefleksikan paling kuat dan paling lemah variabel laten yang mengikutkan tingkat kekeliruannya.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial dilakukan melalui uji hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : γ1.1 = 0 : Pengaruh ξ_1 terhadap η tidak signifikan

H_0 : γ1.2 ≠ 0 : Pengaruh ξ_1 terhadap η signifikan

H_0 : γ2.1 = 0 : Pengaruh ξ_2 terhadap η tidak signifikan

H_0 : γ2.1 ≠ 0 : Pengaruh ξ_2 terhadap η signifikan

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan. Dimana t_{tabel} untuk α = 0,05 sebesar 1,96.

a. Pengujian secara parsial

Hipotesis:

H_0 : β = 0 : Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H_1 : β ≠ 0 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H_0 : β = 0 : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H_1 : β ≠ 0 : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kriteria Pengujian:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,96) maka H_0 ditolak, berarti Ha diterima.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (1,96) maka H_0 diterima, berarti Ha ditolak.

Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}.

Adapun nilai t_{hitung}, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber:Sugiyono (2012:230)

Keterangan:
t = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Deskriptif Sistem Pengendalian Intern

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel sistem pengendalian intern sebesar 527 (62.73%) berada di antara interval 52%-68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berada dalam kategori cukup, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian intern.

4.1.1.2 Deskriptif Komitmen Organisasi

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel komitmen orgaisasi sebesar 305 (63.54%) berada di antara interval 52%-68%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi berada dalam kategori cukup, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam komitmen organisasi.

4.1.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 552 (65.71%) berada di antara interval 52%-68%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berada dalam kategori cukup, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.1.2 Analisis Verifikatif

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

A. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Sistem Pengendalian Intern, Komitnen Organiasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai > 0,7 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya

b. *Discriminant Validity*

Nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

B. Uji Reliabilitas

Nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 (Uce Indahyanti, 2013) sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

C. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,699. Nilai GoF sebesar 0,773 menurut Uce Indahyanti (2013) tergolong substansial atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong tinggi.

2. Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,311 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,572.

Besaran Pengaruh setiap variabel yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Intern memberikan kontribusi pengaruh sebesar 23,4% terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Komitmen Organisasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 46,4% terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,698 atau 69,8%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 69,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemrintah Daerah, sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 30,20% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) dalam penelitian ini.

1) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh *Sistem Pengendalian Intern* (X_1) Terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Y) (Hipotesis 1)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	0,312	3,658	2,079	Ho ditolak	Signifikan

Tabel 4.1
Uji *t Sistem Pengendalian Intern* (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

b) Pengaruh Komitmen Organisasi (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Hipotesis 2)

Tabel 4.2

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X2 -> Y	0,572	7,026	2,079	Ho ditolak	Signifikan

Uji *t* Komitmen Organisasi (X_2) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Sistem Pengendalian Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Sistem Pengendalian Intern (X1) berpengaruh sebesar 23.4% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,751 yang berarti sistem pengendalian intern memberikan pengaruh yang tinggi dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Inspektorat Provinsi Jawa Barat. Arah hubungan positif sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukan bahwa sistem pengendalian intern yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pengendalian intern memberikan pengaruh sebesar 23.4 % terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan sisanya 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa sistem pengendalian intern mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 62.73% dan termasuk cukup, namun ada *gap* sebesar 37.37% yang artinya sistem pengendalian intern masih terdapat kelemahan. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator sistem informasi sebesar 59.17% yang merupakan masalah yang ada pada sistem pengendalian intern, skor tersebut termasuk kedalam kategori cukup, terdapat *gap* sebesar 40.83%. Selanjutnya indikator monitoring sebesar 60.00% termasuk kedalam kriteria cukup, selanjutnya indikator kegiatan pengendalian sebesar 60.42%, indikator lingkungan pengendalian sebesar 63.75% yang berarti masuk kedalam kategori cukup dan indikator penilaian resiko sebesar 71.67%.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris pada sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dimana sistem pengendalian intern yang semakin baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini didukung oleh teori menurut Mahmudi (2010:27) yang menyatakan bahwa “Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah. Sistem akuntansi didalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah”.

Dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu menurut Ida Ayu Enny Kinarayati dan Ni Made Adi Erawati (2016) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh sebesar 46.4% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,811 yang berarti Komitmen Organisasi memberikan pengaruh yang tinggi dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Inspektorat Provinsi Jawa Barat. Arah hubungan positif komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukan bahwa sistem pengendalian intern yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Komitmen Organisasi memberikan pengaruh sebesar 46.4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sedangkan sisanya 53.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas aparatur.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa komitmen organisasi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 63.54% dan termasuk cukup, namun ada *gap* sebesar 36.46% yang artinya Komitmen Organisasi masih terdapat kelemahan. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator *affective commitmen* sebesar 65.42%, terdapat *gap* sebesar 34.58%. Selanjutnya indikator *continue commitment* sebesar 63.33% termasuk kedalam kriteria cukupmdan sisannya indikator *normative commitmen* sebesar 60.00%,

Dalam organisasi diperlukan sumber daya manusia yang memiliki peran penting sebagai penggerak demi kelancaran jalannya suatu organisasi. Karyawan dengan komitmen yang tinggi dapat diharapkan akan memperlihatkan kinerja yang optimal.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris pada komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dimana komitmen organisasi yang semakin baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini didukung oleh teori yang di sebutkan oleh Kreitner dan Kinicki (2014:166): “Komitmen organisasi *(organizational commitment)* mencerminkan tingkatan dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya. Tercapainya suatu tujuan organisasi dipengaruhi oleh para pekerja yang memiliki loyalitas pada perusahaan”.

Dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu menurut Liziana Widari dan Sutrisno (2017) mengemukakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya semakin baik komitmen organisasi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Terdapat hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut menunjukan hubungan yang tinggi dan bertanda positif, artinya apabila sistem pengendalian intern semakin baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Terdapat hubungan antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut menunjukan hubungan yang tinggi dan bertanda positif, artinya apabila komitmen organisasi semakin baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.

5.1 Saran

a. Saran Praktis :

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Pada Sistem Pengendalian Intern maka yang harus diberikan fokus adalah pada indikator Lingkungan Pengendalian dimana Lingkungan Pengendalian mengatur salah satu fungsi pengelolaan.
2) Sebaiknya setiap pegawai di Inspektorat Provinsi Jawa Barat lebih berusaha meningkatkan pengetahuan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, salah satunya adalah dengan cara pegawai Inspektorat dapat menjalani pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh instansi seperti seminar, diklat dan bimtek, dan menambah wawasan dengan menjalani pendidikan yang lebih tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

b. Saran Akademis :

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Erlina, dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).

Ida Ayu Dan Ni Made. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 1290-1318.

Ikatan Akuntan Indonesia, (IAI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat.*

Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Organizational behavioral-Ed. 5.* Boston: McGraw-Hill.

Liziana Widari dan Sutrisno. 2017. *Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Mahmudi. 2010. Analisis laporan keuangan pemerintah daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. 2011. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga.

Soekidjan, S. 2009. *Komitmen Organisasi Sudahkan Menjadi Bagian Dari Kita*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.